



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 16174-16182

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk dan PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2021-2022 Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas

Lia Ratnasari^{1✉}, Eviana Liswardani², Sri Hermuningsih³

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Email: Ratnasarilia02@gmail.com[✉]

Abstrak

Menganalisis rasio keuangan yaitu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah berhasil dalam mengelola sumber daya finansialnya dan mencapai tujuan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan rasio keuangan dan analisis dari masing-masing rasio keuangan. Laporan keuangan dalam sebuah perusahaan akan mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Perusahaan atau organisasi biasanya menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi tentang kinerja finansial kepada pemangku kepentingan seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya. Metode yang digunakan yaitu dengan metode perhitungan Rasio Keuangan yang meliputi likuiditas dan profitabilitas, termasuk rasio lancar, rasio cepat, rasio laba bersih terhadap penjualan. Hasil dari analisis Analisis Rasio Likuiditas Tahun 2021-2022 menunjukkan bahwa kondisi PT. Adaro Indonesia Tbk. dalam keadaan likuid, artinya perusahaan mampu memenuhi hutang lancarnya. Rasio manajemen aset (Rasio Aktivitas) PT. Bukit Asam Tbk. menunjukkan nilai rasio yang cukup baik.

Kata Kunci: *Perbandingan, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas*

Abstract

Analysis of the financial ratio is to find out to what extent the company has been successful in managing its financial resources and achieving its financial goals. The purpose of this research is to analyze the calculation of financial ratios and the analysis of each financial ratio. Financial statements within a company reflect transparency and accountability within the company towards stakeholders. Companies or organizations typically compile financial statements to provide information about financial performance to stakeholder such as owners, investors, employees, creditors, and other related parties. The method used is the Financial Ratio calculation method that covers liquidity and profitability, including smooth ratio, fast ratio and net profit ratio to sales. The results of the analysis of the Liquidity Ratio Analysis for the year 2021-2022 show that the condition of P. Adaro Indonesia Tbk is in a liquid state, which means that the company is able to meet its debt smoothly.

Keywords: *Comparison, Activity Ratio, Liquidity Ratio, Profitability Ratio*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak perusahaan yang bergerak di bidang energi, seperti PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) dan PT Bukit Asam Tbk. (PTBA). Industri Batu bara merupakan salah satu penunjang dari pertumbuhan ekonomi dalam menunjang energi yang penting di dunia. Kedua perusahaan tersebut, PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Adaro Energy Tbk merupakan perusahaan yang menjadi tiga besar dalam sektor sejenis di Indonesia, dua dari segelintir emiten batu bara paling likuid di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang energi semakin menunjukkan performanya, kondisi keuntungan yang diperoleh dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk harga batubara di pasar global, efisiensi operasional perusahaan, permintaan pasar, dan regulasi pemerintah. Performa Perusahaan tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Fahmi, 2012) Laporan Keuangan adalah sebuah informasi yang mendeskripsikan kondisi suatu perusahaan, serta lebih jauh informasi tersebut dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan SAK Laporan Keuangan bertujuan dalam memberikan informasi tentang kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan, posisi keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan guna membantu dalam mengambil keputusan ekonomi.

Menurut (Kasmir, 2008) Rasio Keuangan adalah aktivitas pembagian angka-angka di dalam laporan keuangan perusahaan, dapat dibandingkan antara satu komponen dengan

komponen lain serta angka yang dibandingkan baik dalam satu periode atau beberapa periode.

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menyajikan informasi mengenai keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat menunjukkan kondisi dan posisi sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya akan disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dalam perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya.

Laporan keuangan dalam sebuah perusahaan akan mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Maka dari itu perusahaan harus mengungkapkan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja dan kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan. Sehingga perusahaan perlu melakukan analisis-*analisis* laporan keuangan yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi, menilai, mengolah dan juga membandingkan informasi yang terdapat dalam sebuah laporan keuangan.

Analisis yang perlu dilakukan untuk mengetahui persentase perkembangan keuangan dalam sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa analisis diantaranya yaitu, analisis rasio likuiditas, analisis rasio aktivitas, analisis rasio profitabilitas, dan analisis rasio pasar. Beberapa analisis yang akan dilakukan ini bertujuan sebagai tolak ukur Perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis pada periode selanjutnya, serta untuk meninjau kembali perihal sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Merujuk pada hal-hal diatas, analisis perbedaan kinerja keuangan antara PT. Adaro Energi Indonesia Tbk dan PT. Bukit Asam Tbk. berfungsi memberikan gambaran tentang perbandingan dari kedua Perusahaan tersebut serta dalam analisis keuangan akan dibandingkan rasio-rasio keuangan pada laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah PT. Adaro Energy Indonesia Tbk dan PT. Bukit Asam Tbk. dengan objek penelitiannya adalah data laporan keuangan Tahunan kedua perusahaan tersebut yang terpublikasi pada website resmi Bursa Efek Indonesia. Adapun data yang digunakan dalam penelitian antara lain laporan keuangan tahunan 2021-2022 digunakan

untuk melihat gambaran kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut. Konsep rasio keuangan dihitung berdasarkan rumus yang sudah tercantum dalam tinjauan pustaka. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik kepustakaan, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari literatur dan buku yang berhubungan dengan penelitian sebagai acuan dalam pembahasan pokok masalah. Teknik dokumentasi dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data dengan melihat data masing-masing perusahaan kemudian dikutip atau menyalin data yang ada di masing-masing perusahaan yaitu pada PT. Adaro Energy Indonesia Tbk dan PT. Bukit Asam Tbk bertujuan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

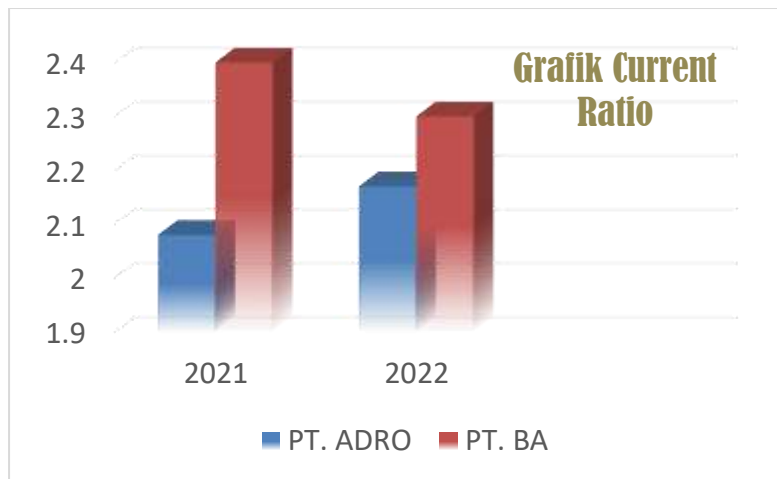
Predikat sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi, PT. Adaro Energy Indonesia Tbk dan PT. Bukit Asam Tbk. merupakan salah satu pilar industri tambang batubara di Indonesia yang terus berkembang dalam menyediakan energi bagi Indonesia serta berperan dalam pembangunan ekonomi dan sosial di wilayah operasinya. Dari hasil analisis rasio keuangan pada laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan periode 2021-2022 diperoleh hasil sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

Analisis likuiditas dalam penelitian ini menggunakan analisis *current ratio* dan *quick ratio*, dimana pos yang digunakan yaitu aktiva lancar, persediaan/pendapatan dan hutang lancar dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Current Ratio Tahun 2021-2022

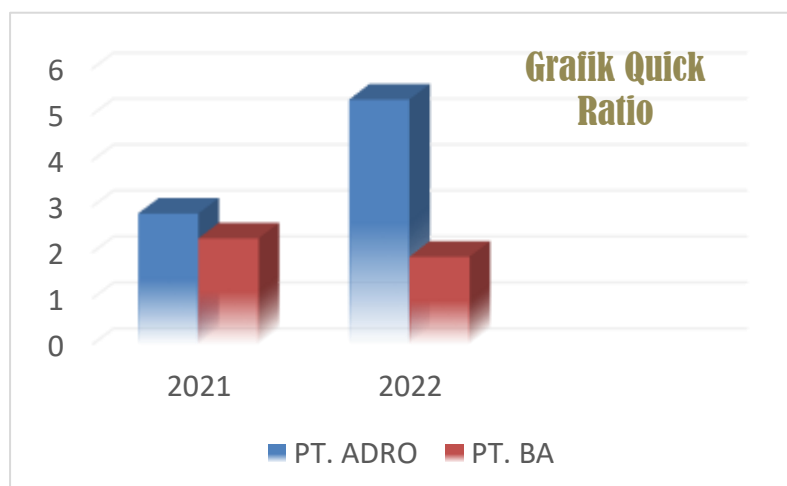
Tahun	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk			PT. Bukit Asam Tbk		
	Aset Lancar (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	CR (%)	Aset Lancar (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	CR (%)
2021	2.838.132	1.361.558	2,08	18.211.500	7.500.647	2,4
2022	5.319.309	2.447.512	2,17	24.432.148	10.701.780	2,3



Berdasarkan perhitungan pada tabel 1 di atas, pada tahun 2021 Current Ratio (CR) PT. Adaro Energy Indonesia Tbk sebesar 2,08%. Hal ini berarti setiap Rp.1, hutang lancar, dijamin dengan aktiva lancar sebesar 0,208. Sedangkan pada tahun 2021 Current Ratio (CR) PT. Bukit Asam Tbk. Sebesar 2,4%. Hal ini berarti setiap Rp.1 hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar 0,24. Pada tahun 2022 masing-masing perusahaan terlihat mengalami penurunan dan kenaikan CR-nya.

Tabel 2. Hasil perhitungan Quick Ratio (QR) tahun 2021-2022

Tahun	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk				PT. Bukit Asam Tbk			
	Aset Lancar (Jutaan Rupiah)	Persediaan (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	QR (%)	Aset Lancar (Jutaan Rupiah)	Persediaan (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	QR (%)
2021	2.838.132	125.738	1.361.558	2,84	18.211.500	1.207.585	7.500.647	2,3
2022	5.319.309	199.200	2.447.512	5,32	24.432.148	3.837.187	10.701.780	1,9



Berdasarkan perhitungan pada tabel 2 di atas, pada tahun 2021 Quick Ratio (QR) PT.

Adaro Energy Indonesia Tbk sebesar 2,84%. Hal ini berarti setiap Rp.1, hutang lancar yang dikurangi persediaan sebesar 0,284. Sedangkan pada tahun 2021 Quick Ratio (QR) PT. Bukit Asam Tbk. sebesar 2,3%. Hal ini berarti setiap Rp.1 hutang lancar yang dikurangi persediaan sebesar 0,23. Pada tahun 2022 masing-masing perusahaan terlihat mengalami kenaikan dan penurunan QR-nya.

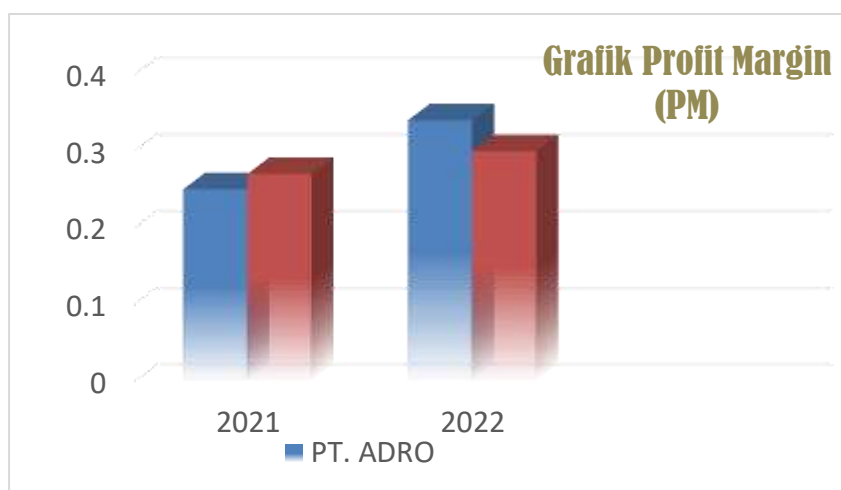
Rasio Profitabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan tiga analisis rasio profitabilitas diantaranya *profit margin*, *return on assets*, *return on equity* dengan perhitungan sebagai berikut:

1. *Profit margin* digunakan untuk mengidentifikasi efisiensi operasional, termasuk pengeluaran yang berdampak negatif. Dengan menghitung profit margin perusahaan dapat menentukan dan melakukan analisis terhadap biaya operasional, termasuk jika penjualan dan pendapatan terus bertambah.

Tabel 3. perhitungan Profit Margin (PM) tahun 2021-2022

Tahun	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk			PT. Bukit Asam Tbk		
	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Pendapatan (Jutaan Rupiah)	PM (%)	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Pendapatan (Jutaan Rupiah)	PM (%)
2021	1.028.593	3.992.718	0,25	8.036.888	29.261.468	0,27
2022	2.831.123	8.102.399	0,34	12.779.427	42.648.590	0,30



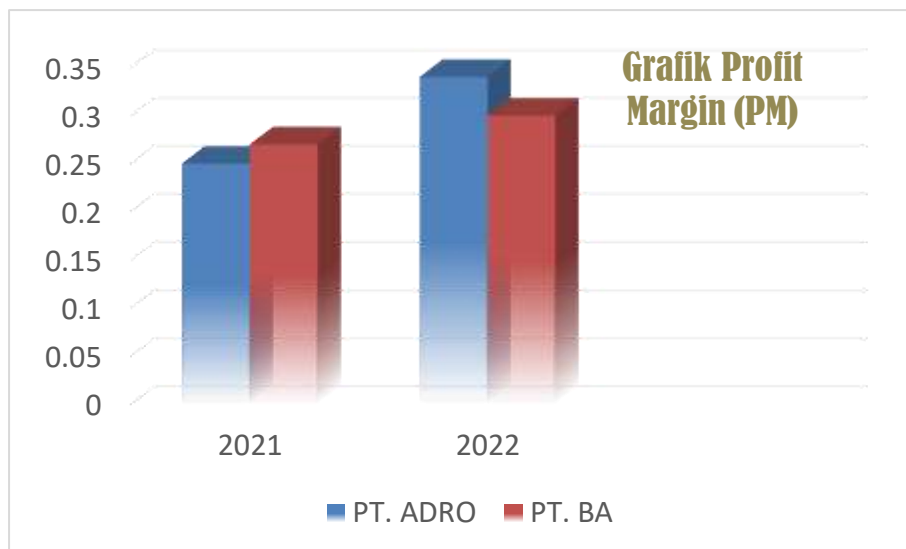
Berdasarkan perhitungan pada tabel 3 di atas, pada tahun 2021 profit margin (PM) PT. Adaro Energy Indonesia Tbk sebesar 0,25%. Hal ini berarti setiap Rp.1, laba bersih, dijamin dengan pendapatan sebesar 0,025. Sedangkan pada tahun 2021 profit margin (PM) PT. Bukit Asam Tbk. sebesar 0,27%. Hal ini berarti setiap Rp.1 laba bersih dijamin dengan

pendapatan sebesar 0,027. Pada tahun 2022 dapat dilihat masing-masing perusahaan mengalami kenaikan PM-nya ini menunjukkan kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut baik.

2. *Return On Assets (ROA)* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan/debitur dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

Tabel 4. Perhitungan Return On Asset (ROA) tahun 2021-2022

Tahun	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk			PT. Bukit Asam Tbk		
	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Total Asset (Jutaan Rupiah)	ROA (%)	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Total Asset (Jutaan Rupiah)	ROA (%)
2021	1.028.593	7.586.936	0,1	8.036.888	36.123.703	0,22
2022	2.831.123	10.782.307	0,3	12.779.427	45.359.207	0,28

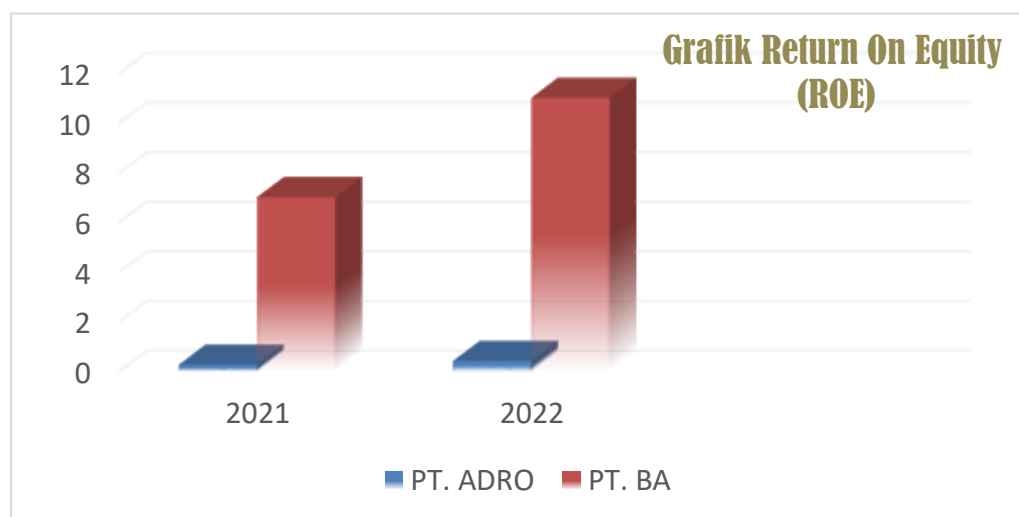


Berdasarkan perhitungan pada tabel 4 di atas, pada tahun 2021 Return On Asset (ROA) PT. Adaro Energy Indonesia Tbk sebesar 0,01%. Hal ini berarti setiap Rp.1, laba bersih, dijamin dengan total Asset sebesar 0,01. Sedangkan pada tahun 2021 Return On Asset (ROA) PT. Bukit Asam Tbk. sebesar 0,22%. Hal ini berarti setiap Rp.1 laba bersih dijamin dengan total asset sebesar 0,022. Pada tahun 2022 dapat dilihat masing-masing perusahaan mengalami kenaikan ROA-nya. Ini menunjukkan kedua perusahaan tersebut baik serta efektif dalam menggunakan aset.

3. *Return On Equity (ROE)* Digunakan untuk mengetahui perusahaan/debitur dalam menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu.

Tabel 5. Perhitungan Return On Equity (ROE) tahun 2021-2022

Tahun	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk			PT. Bukit Asam Tbk		
	Laba Bersih	Modal Saham	ROE	Laba Bersih	Modal Saham	ROE
	(Jutaan Rupiah)	(Jutaan Rupiah)	(%)	(Jutaan Rupiah)	(Jutaan Rupiah)	(%)
2021	1.028.593	4.136.780	0,25	8.036.888	1.152.066	7
2022	2.831.123	6.024.600	0,4	12.779.427	1.152.066	11



Berdasarkan perhitungan pada tabel 4 di atas, pada tahun 2021 Return On Equity (ROE) PT. Adaro energy indonesia Tbk sebesar 0,25%. Hal ini berarti setiap Rp.1, laba bersih, dijamin dengan modal saham sebesar 0,025. Sedangkan pada tahun 2021 Return on Equity (ROE) PT. Bukit Asam Tbk. sebesar 7%. Hal ini berarti setiap Rp.1 laba bersih dijamin dengan modal saham sebesar 0,7. Jika dilihat pada tahun 2022 masing-masing perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan ROE-nya.

SIMPULAN

Hasil perhitungan menunjukkan secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk, lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. walaupun sama-sama tidak likuid, tetapi PT. Bukit Asam lebih memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendeknya jika dibandingkan dengan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. PT. Bukit Asam Tbk lebih memiliki tingkat resiko hutang lebih rendah dibandingkan dengan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S. and Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3), 298-306.
- Brigham, E. F, and Ehrhardt, M. C. (2017). *Financial Management-Theory and Practice*, 15e, Cengage Learning, p. 1221
- Chandra Halim, Enni Savitri, & Volta Diyanto. (2016). Analisis Pengaruh rasio Keuangan Dan Market Effect Untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank Menggunakan Model Regresi Logistik (Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1294–1308.
- Damaik, M. and Wahyul (2021). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Astra International Tbk. *Jurnal Studi Manajemen*, 4(101), 36-42.
- Fahmi, I, (2012). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi akademisi, manajer dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan.
- Hermanto, W.C., Putri, A.M., Aristi, M.D.(2021). Analisis Manajemen Strategi Pt Bukit Asam Tbk (Ptba) Vs Pt Adaro Energy Tbk (Adro):*Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 31-45
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232-242.
- Kasmir, K. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lipursari, & Hermuningsih, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 . *SEIKO: Journal Of Management & Business*, 5(1), 549–557.
- Meutia Dewi. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT.Smartfren Telecom Tbk.*Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1-14.
- Samryn, L. M. (2015). *Akuntansi Manajemen Edisi Revisi: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Prenada Media.